

**PENERAPAN *VOICING* JOE PASS PADA LAGU
*STELLA BY STARLIGHT***

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Immanuel Ginting
NIM. 1111690013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

PENERAPAN *VOICING JOE PASS* PADA LAGU *STELLA*
BY STARLIGHT

Diajukan oleh:

Imanuel Ginting
NIM. 09210315013

Tugas Akhir ini diajukan
Sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Pop *Jazz*

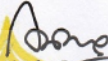
Kepada,

Program Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2016.


Tim Penguji:



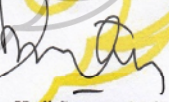
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Pembimbing I/Anggota





Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Seberapa Besar Kesuksesan Dapat Di Ukur Dari Seberapa Besar Kerja Keras
Yang Dilakukan”.*



“Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Serta Kakak Dan Adik Tercinta”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah Nya selama proses penulisan tugas akhir ini. Di tengah kondisi yang penuh dengan tekanan saya bersyukur bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, saya berterimakasih kepada banyak pihak, baik kepada staf akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun orang-orang terdekat yang telah membantu kelancaran penulisan ini :

1. Dr. Andre Indrawan. M. Hum., M. Mus selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo S. Sos., S. Sn. selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn. selaku Dosen Wali yang telah membantu dan mendampingi selama studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn selaku Dosen Pembimbing I atas kesediaannya untuk meluangkan waktu selama penulisan tugas akhir ini.
5. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M. Sn selaku Dosen Pembimbing II.
6. Kedua orang tua penulis, Raya Ginting S.Sos dan Erida Nainggolan S.Pd yang selalu ada untuk memberi semangat dan mendoakan, mendukung sepenuhnya dalam banyak hal yang tidak mungkin bisa penulis balas semua sehingga membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Terimakasih ayah dan ibu tercinta.
7. Kakak dan adik-adik saya yang selalu menghibur dan mendukung penulis.
8. Teman – teman seperjuangan angkatan 2011 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
9. Teman – teman se penderitaan dan seperjuangan bang Martin, bang Helmi, mas Hadi, bang Desmon saat mengerjakan skripsi bersama.
10. Kepada mas Muchlis atas dukungannya memberi wadah penampungan untuk bisa mengerjakan tugas akhir ini serta masukan dan dukungannya.
11. Teman – teman yang selalu ada dalam suka maupun duka bang Irvan, Sheila, Ryan Tumanda, Yonet, Novri, Begoel (Paulus), Humala, Robby. Tidak ada kata bersedih ketika berkumpul bersama. Love you guys.
12. Teman – teman yang pernah membantu resital, berproses dan belajar bersama Beby Baingan, Tomy Vernando, Ruben, Joseph, Andreas Ivan Jansen, Budi, kak A.Moris, Gracia Nina Kristadi, Fandry Marbun.

Rasa terimakasih penulis ucapkan sebesar – besarnya atas dukungan moral, doa, nasihat, kritik, dan saran kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan dan pemikiran di bidang musik, penulis membuka pintu saran dan kritik bagi penyempurnaan di kemudian hari.

Yogyakarta, 20 Mei 2016
Penulis

Immanuel Ginting



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR DAN NOTASI	ix
INTISARI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II SEKILAS TENTANG JOE PASS, *VOICING*, *STELLA BY STARLIGHT*, DAN EKSISTENSI GITAR DALAM MUSIK JAZZ

A. Biografi Joe Pass	10
B. <i>Voicing</i>	12
C. <i>Stella By Starlight</i>	15
D. Perkembangan Musik <i>Jazz</i> Dan Eksistensi Gitar Dalam Musik <i>Jazz</i> .	16
E. Sekilas Tentang Pengaruh Jack Lesmana Dalam Perkembangan Musik <i>Jazz</i> Di Indonesia	22

BAB III Penerapan *Voicing* Joe Pass Pada Lagu *Stella By Starlight*

A. Harmoni	28
1. Konstruksi akor (<i>Chord Construction</i>)	28
2. Fungsi Akor (<i>Chord Function</i>)	31
3. Akor Substitusi (<i>Chord Substitution</i>)	33
a. <i>Secondary Seventh Substitution</i>	34
b. <i>Diminished Substitution</i>	35
c. <i>Tritone Substitution</i>	36
d. Persamaan-persamaan akor	37
B. Pengaplikasian Dasar <i>Voicing</i>	39
1. <i>Block Harmoni Voicing</i>	39
2. <i>Open Voicing</i>	41
3. <i>Voice Leading Chord Tones</i>	44
C. Analisis <i>Voicing</i> Joe Pass Pada Lagu <i>Stella By Starlight</i>	46

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....61

B. Saran62

DAFTAR PUSTAKA.....63

LAMPIRAN



INTISARI

Joe Pass adalah seorang gitaris yang belajar secara otodidak, Joe Pass terkenal dengan kemampuannya dalam mengharmonisasi ulang karya-karya musik. Bermain dengan *sound* yang bersih adalah karakter dari Joe Pass, di sertai dengan penerapan teknik *voicing* yang baik. Penelitian menggunakan metode kualitatif secara eksplorasi banyak kesulitan yang akan kita temui ketika baru memulai belajar melakukan penerapan *voicing*, dengan mempelajari dan melatih *voicing* dengan baik dapat menambah perbendaharaan kita terhadap harmoni.

Kata kunci : *Joe Pass, Gitar Elektrik, Voicing.*



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Joe Pas dan Herb Ellis 10



DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1 : Akor Dmin9 dengan menggunakan <i>root/bass</i>	12
2. Notasi 2 : Akor Dmin9 tanpa menggunakan <i>root/bass</i>	12
3. Notasi 3 : Akor CMAJ 7 dengan menggunakan <i>root/bass</i>	12
4. Notasi 4 : Akor CMAJ 7 tanpa menggunakan <i>root/bass</i>	13
5. Notasi 5 : Tangga nada mayor dan minor	31
6. Notasi 6 : Susunan progresi akor dalam tangga nada mayor	32
7. Notasi 7 : Progresi Cmin7 sebagai nada dasar	33
8. Notasi 8 : Progresi Cmin7 sebagai minor 2	34
9. Notasi 9 : Progresi umum akor dominan7.....	34
10. Notasi 10 : Progresi akor <i>augmented</i>	34
11. Notasi 11 : Progresi akor <i>diminished</i>	35
12. Notasi 12 : Substitusi akor <i>diminished</i>	37
13. Notasi 13 : Contoh <i>tritone substitution</i>	38
14. Notasi 14 : Contoh <i>tritone substitution</i>	41
15. Notasi 15 : Inversi dari akor Cmaj7.....	42
16. Notasi 16 : Pergerakan nada ke 3 dan 7 dari akor II-V-I.....	47
17. Notasi 17 : Pergerakan nada ke 3 dan 7 dari akor II-V-I.....	47
18. Notasi 18 : Bentuk asli tema lagu <i>Stella By Starlight</i>	48
19. Notasi 19 : Birama opmat sampai birama 2	49
20. Notasi 20 : Birama 3-5	49
21. Notasi 21 : Birama 6-7	50
22. Notasi 22 : Birama 8-9	50
23. Notasi 23 : Birama 10-11	51
24. Notasi 24 : Birama 12-13	51
25. Notasi 25 : Birama 14-16	52
26. Notasi 26 : Birama 17-18	52
27. Notasi 27 : Birama 19-21	53
28. Notasi 28 : Birama 22-24	53
29. Notasi 29 : Birama 25-28	54
30. Notasi 30 : Birama 29-31	54
31. Notasi 31 : Birama 32-34	55
32. Notasi 32 : Birama 35-37	55
33. Notasi 33 : Birama 38-41	56
34. Notasi 34 : Birama 42-44	56
35. Notasi 35 : Birama 45-47	57
36. Notasi 36 : Birama 48-51	57
37. Notasi 37 : Birama 52-53	58
38. Notasi 38 : Birama 55-57	58
39. Notasi 39 : Birama 58-60	58
40. Notasi 40 : Birama 61-63	59
41. Notasi 41 : Birama 64-66	59

42. Notasi 42 : Birama 67-69	60
43. Notasi 43 : Birama 70-72	60
44. Notasi 44 : Birama 73-75	61
45. Notasi 45 : Birama 77-79	61
46. Notasi 46 : Birama 80-83	62
47. Notasi 47 : Birama 84-85	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik *jazz* merupakan pertemuan musik Eropa dan musik Afrika yang berkembang dari kehidupan masyarakat kulit hitam di Amerika yang tertindas pada masa sistem perbudakan.¹ Kelahiran aliran musik ini dipengaruhi oleh *tribal drums*, musik *gospel* dan juga *blues*. Instrumen dasar musik *jazz* awalnya menggunakan instrumen musik *marching band* yang dipakai untuk mengiringi upacara pemakaman warga komunitas Afrika - Amerika di New Orleans, anggota *marching band* ini sebagian merupakan musisi kelompok musik *jazz* awal yang mempengaruhi awal perkembangan musik *jazz*.²

Kata *jazz* pertama kali diduga muncul pada tahun 1917 ketika *Original Dixieland Jazz Band* (ODJB) bermain di *Reisenweber's Restaurant* di Columbus Circle New York.³ Sejak saat itu, masyarakat umum mulai mengenal kata *jazz* yang pada mulanya dikenal dengan kata *jass*. Pemimpin *band* yang bernama Tom Brown menegaskan bahwa sebenarnya istilah ini sudah muncul tahun 1913 di Koran San Fransisco. Sebelum istilah *jass* (awalnya *jasm and gism*) yang berasal dari bahasa *slang* yang mengandung arti pengejaran kekuatan dan kecepatan dalam olah raga, dan konteks seksual⁴. Dalam perkembangannya kemudian,

¹ Viki *Voicing Jazz*, September 2011.

² *Ibid.*

³ Joachim E. Berendt *The Jazz From Ragtime To Fusion And Beyond*, Westport: Lawrance Hill & Co, 1992, hal.12.

⁴ *Ibid.*

musik *jazz* menjadi salah satu bentuk seni musik yang merefleksikan ide-ide spontan atau yang disebut juga dengan improvisasi.

Eksistensi dari musik *jazz* terus berkembang di berbagai negara sesuai dengan zamannya baik dari segi gaya musik maupun teknik, salah satu gaya yang berkembang adalah penerapan teknik *voicing*. *Voicing* berasal dari kata *voice* (Inggris) yang berarti erat dengan penyuaran segala sesuatu secara disengaja, sehingga *voicing* pun erat hubungannya dengan penyuaran not secara disengaja dengan tujuan-tujuan tertentu⁵. Istilah *voicing* diartikan sebagai penyuaran. Dalam instrumen piano, *voicing* erat dengan penyuaran not-not yang satu sama lainnya memiliki suatu hubungan, baik secara horisontal maupun secara vertikal dan juga berhubungan dengan timbre (warna suara). Jika dilihat secara historis, *voicing* juga memiliki fase perkembangan dalam musik *jazz*. Pada awalnya Art Tatum dan Errol Garner pada tahun 1950an masih memainkan akor dalam bentuk tertian (bentuk akor asli dari lagu itu sendiri). Namun tanpa memainkan *root*. Kemudian pada akhir tahun 1950an Miles Davis, Bill Evans dan Wynton Kelly mulai mengembangkan konsep tersebut⁶. Dalam pembahasan ini penulis ingin memfokuskan perkembangan musik *jazz* pada instrument gitar.

Pada awalnya, ketika mulai digunakan dalam *jazz*, gitar hanya digunakan sebagai pemberi akor dan ritme (*Rhythm Section*), dalam arti fungsi gitar pada masa awal *jazz* adalah menjaga tempo agar tetap stabil atau tidak lari.

⁵ *Voicing Jazz. Op.cit*

⁶ Pra Budidharma *Teori Improvisasi Dan Refrensi Musik Kontemporer*, jakarta 2001, hal 45.

Pola permainan gitar pada masa itu adalah *strumming chord* sesuai dengan irama atau ketukan tempo⁷.

Fungsi ini kemudian berubah secara drastis ketika munculnya Wes Montgomery, seorang pemain gitar kulit hitam. Ditangan Wes Montgomery inilah gitar tidak lagi hanya sebagai *rhythm section* ataupun *tempo keeper* melainkan berfungsi sebagai latar harmoni bahkan sudah mulai berfungsi juga sebagai *solis*.⁸ Wes Montgomery juga mulai menerapkan gaya *voicing* pada gitar yang di adaptasi dari piano, walaupun masih terkesan sederhana, namun pada jaman itu permainan Wes Montgomery masih dirasa sulit untuk dimainkan. Kegemilangan Wes Montgomery ini kemudian mulai diimbangi dengan kehadiran gitaris *jazz* lainnya, seperti Joe Pass, Django Reinhardt, George Benson, Patrick Bruce Metheny, dan lainnya.

Pada dewasa ini para gitaris *jazz* diranah profesional sudah mulai banyak menggunakan penerapan *voicing* untuk digunakan dalam bermain musik *jazz*, dan *jam session*, penerapan *voicing* dalam sendiri sengaja digunakan untuk menghindari akor tertian dari musik tersebut guna memperindah harmoninya, seiring dengan perkembangannya yang begitu pesat, sampai saat ini penerapan *voicing* harmoni sudah mulai dikembangkan untuk permaianan solo gitar elektrik tunggal. Beberapa gitaris *jazz* yang mulai menggunakan penerapan *voicing* ke dalam solo gitar elektrik seperti halnya dengan solo gitar klasik, namun dimainkan dalam gaya *jazz* yaitu Silvian Luc, Martin Taylor, Diego Figueiredo, Kurt Rosenwinkel dan lainnya. Proses penerapan *voicing* kedalam sebuah lagu yang

⁷ Michael Gunadi Wijaya *The Voice Of Jazz Guitar* Agustus 2013, hal.3.

⁸ *Ibid.*

dituangkan dalam bentuk solo gitar elektrik tunggal. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dikarenakan keterbatasan jangkauan nada yang ada pada gitar itu sendiri. Dengan kata lain *voicing* harmoni merupakan bagian dari ilmu harmoni yang sebaiknya dimengerti untuk memperluas kemampuan mengolah harmoni maupun dalam membuat komposisi.⁹

Penerapan *voicing jazz* pada solo gitar elektrik tidaklah sederhana. seorang musisi *jazz* harus memiliki pengetahuan tentang dasar *voicing* harmoni untuk menunjang kemampuan berimprovisasi, pemahaman tentang teori musik, dan imajinasi musikal. Faktanya tidak sedikit musisi *jazz* yang terkadang mengabaikan hal tersebut, melakukan improvisasi *jazz* dengan hanya mengandalkan penjiwaan dan naluri, tanpa pemahaman teori musik yang memadai, sehingga hasil yang dicapai tidaklah maksimal. Dengan demikian, dibutuhkan pola latihan yang sistematis dan intensif yang didukung pula dengan wawasan dan pengetahuan teoritis di samping kreativitas dan imajinasi musikal yang tinggi untuk terus mengembangkan kemampuan dalam bermain gitar.

Mengingat masih banyaknya gitaris, khususnya bagi pemula yang belum paham bagaimana cara penerapan *voicing* dengan baik dan benar. Hal inilah yang menjadi alasan ketertarikan penulis untuk membahas lebih dalam tentang penerapan *voicing* pada solo gitar elektrik. Dengan demikian penulis ingin memberikan contoh penerapan *voicing* dengan melakukan analisis permainan Joe Pass pada lagu *Stella by Starlight*.

⁹ Joe benet *Cara Cepat Dan Mudah Menjadi Gitaris Jazz Handal*, Jakarta,2006.hal.9

B. Rumusan masalah

Bagaimana cara penerapan teknik *voicing* Joe Pass pada lagu *Stella by Starlight*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penulisan ini untuk Memberikan penjelasan tentang bagaimana cara penerapan *voicing*.

Dan manfaat dari penulisan ini yaitu agar dapat menjadi referensi atau acuan bagi para peneliti selanjutnya, khususnya mereka yang membahas tentang penerapan *voicing* harmoni. Secara praktis dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa/mahasiswi untuk membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan, wawasan dan pengetahuan mereka dalam bermusik.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan penulis dalam pembuatan karya tulis ini, maka diperlukan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, antara lain.

Jhon F Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, (New Jersey, Prentice Hall, 1964), buku ini membahas tentang sejarah *jazz*, tokoh-tokoh musik *jazz* dan elemen-elemen musik *jazz*.

Pra Budidharma, *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer*, (Jakarta,2001), buku ini berisi tentang teori penerapan teknik *voicing*.

John Thomas, *Voice Leading for Guitar*, (Berklee College of Music, 2003).
Buku ini membahas tentang teori *voicing*.

Joachim E. Berendt, *The Jazz From Ragtime To Fusion And Beyond*,
(Westport: Lawrence Hill & Co, 1992), hal.12. Buku ini mengulas tentang sejarah
jazz dan elemen-elemen musik *jazz*.

Joe Pass, *Guitar Style*, (Mell Bay Publication USA, 1966). Buku ini
membahas tentang harmoni dan fungsi akor.

Joe Bennett, *Cara Cepat & Mudah Menjadi Gitaris Jazz Andal*, (Jakarta,
2006). Buku ini membahas tentang Sejarah tokoh-tokoh gitaris *jazz*.

Dieter Mack, *Sejarah Musik IV*, (Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1994)
Buku Ini membahas tentang awal perkembangan musik moderen.

Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, 2014. Buku ini membahas tentang
metode penelitian kualitatif.

J.P.E. Harper Scott and Jim Samson, *An Introduction to Music Studies*,
2009. Buku ini membahas tentang metode pembelajaran instrumen.

Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2010. Buku ini Membahas tentang
sistem penelitian menggunakan analisis deskriptif.

Rawlins & Bahha *Jazzology*, 2005. Buku ini membahas tentang sejarah dan
perkembangan musik *jazz*.

Levine *The jazz Piano Book*, 1989. Buku ini menjelaskan tentang konstruksi
akor dan pengaplikasian dasar *root voicing and rooted voicing*.

Denny Sakrie, *musisiku*. Jakarta 2007. Buku ini membahas tentang
perkembangan musik *jazz* di Indonesia.

Rhoma Dwi Aria Yuhidi dan Muhidin M. Dahlan. *Lekra Tak Membakar Buku*, Yogyakarta, Merah Kesumba 2008. Buku ini membahas tentang sejarah masuknya musik jazz di Indonesia.

Awin Darto, *Perkembangan Musik Jazz Di Indonesia*. Jakarta 2012. Buku ini membahas tentang perkembangan musik jazz di Indonesia.

Indra Lesmana, *In memory of Jack Lesmana*. 18 oktober 2000. Buku ini membahas tentang pengaruh Jack Lesmana dalam perkembangan musik jazz di Indonesia.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai banyak ciri yang membedakan dengan penelitian yang lain. Penelitian kualitatif menggunakan latar ilmiah yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan yang tidak bisa dipisahkan dari konteksnya. Penelitian kualitatif menggunakan manusia sebagai instrumennya dan peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpul data utama. Penelitian kualitatif juga mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh dan lebih jelas apabila diamati dalam proses.¹⁰

Berikut ini adalah langkah-langkah penulis untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

¹⁰ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, 2009 hal.6.

1. Studi pustaka

Mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini, seperti buku tentang penerapan *voicing*, artikel tentang musik *jazz* yang ada di buku maupun di media masa, serta catatan-catatan yang telah diuraikan berhubungan dengan permasalahan skripsi ini.

2. Studi audio

Mengumpulkan mp3, rekaman lagu dan komposisi "*Stella by Starlight*" yang dalam bentuk aslinya dan yang telah dibawakan oleh Joe Pass.

3. Studi instrumen

Penulis memainkan dan mengeksplor sendiri dengan menggunakan gitar elektrik serta mentranskrip kedalam notasi balok.

Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut disusun dengan sistem analisis dan deskriptif. Sistem analisis adalah metode untuk mengupas objek dalam suatu studi kasus yang memiliki beberapa kriteria standar tolak ukur yang berupa aturan-aturan yang benar dalam pedoman beberapa buku analisis¹¹. Deskriptif adalah menggambarkan atau menjabarkan hasil dari sebuah objek penelitian sehingga menjadi sebuah makalah ilmiah¹².

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat BAB, yaitu: BAB I berisi Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Pada BAB II berisi

¹¹ J.P.E. Harper Scott and Jim Samson, *An Introduction to Music Studies*, 2009 hal. 27.

¹² Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2010 hal.278 & 282.

Literatur Mengenai Sejarah Perkembangan Musik *Jazz*, Sejarah dan Perkembangan Gitar Elektrik Dalam Musik *Jazz*, Pengertian Dasar *Voicing* Harmoni. Pada BAB III membahas tentang Macam-macam *Voicing* Yang Diterapkan Oleh Joe Pass Pada Lagu *Stella by Stralight*. Pada BAB IV adalah Keimpulan dan Saran.

